



► DHAUP AGENG

Gusti Putri Ikut Ngerik Pengantin Putri



Upacara siraman calon pengantin putri Laily Annisa Kusumastuti yang digelar Kadipaten Pakualaman menjelang ijab kabul, Selasa (9/1).

Sehari menjelang Ijab Kabul Dhaup Ageng Kadipaten Pakualaman, calon pengantin putra dan putri menjalani upacara siraman. Pada tahap ini kedua mempelai menjalani sejumlah ritual dengan menyirami atau memandikan calon pengantin agar pengantin bersih suci lahir dan batinnya serta siap memulai kehidupan berumah tangga. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Yosef Leon.

Kesibukan terjadi di Kagungan Dalem (KD) Kepatihan Gandhok Wetan Pura Pakualaman pada Selasa (9/1). Sejak pagi, abdi dalem hilir mudik mempersiapkan siraman bagi calon pengantin.

BAGIAN TERAKHIR

Siraman merupakan bagian dari *Dhaup Ageng* yang puncaknya dilaksanakan pada Rabu (10/1) hari ini. Siraman dimulai lebih dahulu oleh calon pengantin putri pada Selasa pukul 09.00 WIB. Perwakilan panitia Dhaup Ageng, Kanjeng Raden Nganten Tumenggung Retno Sumbogo, mengatakan *siraman kakung* dilaksanakan setelahnya di KD Gedhong Parangkarsa pukul 10.30 WIB.

Gusti Putri...

Upacara diawali dengan para abdi dalem yang membawakan beberapa perlengkapan calon pengantin putri dan putra dan menuju lokasi siraman. "Untuk pengantin putri, abdi dalem membawa lima perlengkapan. Sementara, untuk pengantin kakung, abdi dalem membawa tiga perlengkapan," ujar Retno Sumbogo di sela-sela acara siraman, Selasa.

Perlengkapan yang dibawa abdi dalem itu kemudian diterima oleh perwakilan keluarga pengantin putri dan diserahkan kepada ayahnya.

Setelahnya pengantin putri pun bersiap, diawali dengan doa oleh juru paes. Air yang dipakai untuk siraman kemudian dituangkan ke jambangan atau tempat air yang kemudian dilanjutkan dengan acara sungkeman. Pada kesempatan ini pengantin putri sungkem ke orang tuanya, kakek nenek, dan keluarga inti lainnya.

"Selanjutnya calon pengantin putri dipakaikan busana siraman dan dilaksanakan siraman oleh para keluarga termasuk GKBRAY A Paku Alam X," jelasnya.

Setelah jumlah yang menyirami calon pengantin putri ganjil, ritual dilanjutkan dengan pemecahan klenting dengan pembacaan doa dan niat tertentu dan dilanjutkan dengan bilasan oleh calon pengantin putri dan memakai busana baru. GKBRAY A Paku Alam X kemudian merias calon pengantin putri untuk kemudian dilanjutkan dengan para perias. "Upacara kemudian diakhiri dengan calon pengantin putri mengambil wudu dan pemecahan klenting tadi oleh GKBRAY A Paku Alam X sambil membacakan niat. Tujuannya agar calon pengantin putri akan memancarkan aura saat dirias sehingga terlihat semakin cantik."

Siraman Putra

Upacara kemudian dilanjutkan dengan siraman untuk calon pengantin pria. Secara umum, pelaksanaannya sama saja dengan yang dijalani calon pengantin putri,

perbedaan hanya pada sosok yang disungkemi oleh calon pengantin pria. Selain kedua orang tuanya, BPH Kusumo Kuntunugroho juga sungkem dengan kakek neneknya.

Siraman calon pengantin putra dilaksanakan oleh GKBRAY A Paku Alam X, GKR Hemas dan beberapa perwakilan lainnya.

"Acaranya simpel, penuh makna dan filosofi. Prosesinya tidak ada beda dengan pertama, soal sesajen sama juga jadi ada berbagai macam, kalau busana saya kira hanya motif batik yang beda, karena Gusti Putri [GKBRAY A Paku Alam X] ciptaannya beda," ujarnya.

Retno Sumbogo menambahkan siraman yang dilaksanakan oleh Kadipaten Pakualaman juga berbeda dengan yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. "Selain ada proses *Nyenger* oleh calon pengantin, perbedaan juga terlihat pada tahapan *Ngerik* atau merias calon pengantin. Di Pura itu harus diawali oleh Gusti Putri dan kemudian dilanjutkan dengan perias. Sementara di masyarakat umum biasanya itu ada pemotongan rambut kedua mempelai, disatukan dan ditanam," ujarnya.

Nyenger pingit yang dijalani sehari sebelumnya itu berlaku bagi calon pengantin perempuan dan laki-laki sebelum dilaksanakan upacara siraman. Pada acara *Nyenger* ini diharapkan calon pengantin perempuan semakin dapat menata hati agar mantap dalam menyongsong prosesi pernikahan. Di masyarakat biasa umumnya pengantin putri jarang yang menjalani proses *pingit*, dan biasanya lokasi siraman juga dilangsungkan satu lokasi dengan pengantin pria.

Acara Resepsi

Sementara itu, Presiden Joko Widodo dipastikan tidak menghadiri resepsi *Dhaup Ageng* di Pura Pakualaman. Pasalnya, Kepala Negara melaksanakan kunjungan ke sejumlah negara ASEAN mulai Selasa hingga Minggu (14/1).

Jokowi akan menghadiri pernikahan putra Sultan Brunei

Darussalam Hassanal Bolkiah, Pangeran Abdul Mateen, di sela-sela kunjungan kenegaraannya ke sejumlah negara di Asia Tenggara.

"Sifatnya kunjungan bilateral kenegaraan untuk memenuhi undangan Sultan Brunei dan membalas [kunjungan] Sultan Brunei ke Indonesia," kata Koordinator Staf Khusus Presiden RI Ari Dwipayana.

Acara pernikahan Pangeran Mateen dan tunangannya, Anisha Isa Kalebic, dikabarkan digelar selama 10 hari mulai pada 7-16 Januari 2024. Mateen merupakan anak ke-10 dari Sultan Bolkiah yang berada di urutan ke-6 calon penerus takhta kesultanan Brunei Darussalam.

Pangeran Mateen cukup dikenal publik karena sering diajak mendampingi ayahnya dalam kunjungan kenegaraan maupun ketika menghadiri berbagai forum internasional. Jokowi sendiri diagendakan melakukan kunjungan ke tiga negara, yaitu Filipina, Vietnam, dan Brunei Darussalam, pada 9-14 Januari 2024.

Adapun Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin akan menghadiri resepsi. Wapres didampingi istri Wury Ma'ruf Amin dan rombongan terbatas bertolak ke Jogja, Selasa, untuk kunjungan kerja sekaligus menghadiri resepsi pernikahan putra KGPA A Paku Alam X.

Menggunakan pesawat khusus kepresidenan Boeing 737-400 TNI AU, Wapres Ma'ruf dan rombongan lepas landas dari Pangkalan Udara TNI AU Halim Perdanakusuma Jakarta menuju Lanud TNI AU Adisutjipto, Kabupaten Sleman.

Panitia pelaksana Dhaup Ageng Kadipaten Pakualaman menyiapkan sejumlah kantong parkir di sejumlah lokasi untuk menampung kendaraan para tamu undangan yang hadir ke lokasi acara. Nantinya dari lokasi parkir tamu undangan akan diangkut menggunakan kendaraan khusus ke lokasi acara pernikahan. (Selengkapnya lihat grafis) (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005